

## Meningkatkan Antusiasme Siswa Kelas IX MTs Baitur Ridha Melalui Sosialisasi Pendekatan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan

Alya Rahmadani Harahap<sup>1</sup>, Hikma Fadhila<sup>2</sup>, Fahri Rahmadsyah<sup>3</sup>, Rizky Fatih Syahputra<sup>4</sup>, Siti Salamah Br Ginting<sup>\*5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

[sitisalamahginting@uinsu.ac.id](mailto:sitisalamahginting@uinsu.ac.id)

\*Correspondent Author: \* Siti Salamah Br Ginting

DOI: 10.56832/10.56832/pema.v4i3.499

### ABSTRAK

Matematika memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan intelektual siswa. Meskipun semua orang setuju bahwa mata pelajaran ini penting, sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam matematika karena pelajaran menjadi rumit, membosankan, dan tidak menarik untuk waktu yang lama. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar. Oleh karena itu, Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MTs Baitur Ridha bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keinginan mereka untuk belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan tiga metode: metode ekspositori, metode praktik, dan metode diskusi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam antusiasme siswa terhadap pembelajaran matematika. Siswa yang sebelumnya menunjukkan sikap negatif terhadap matematika menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar.

**Kata kunci:** *Ice Breaking, Matematika, Antusiasme*

### ABSTRACT

*Mathematics plays an important role in the cognitive and intellectual development of students. Although everyone agrees that this subject is important, most students struggle with mathematics because the lessons become complicated, boring, and uninteresting over time. As a result, students become less motivated and interested in learning. Therefore, the community service activities carried out at MTs Baitur Ridha aim to enhance their motivation and desire to learn mathematics by using enjoyable learning methods. This community service activity uses three methods: expository method, practical method, and discussion method. The results of this community service activity show a significant increase in students' enthusiasm for learning mathematics. Students who previously showed a negative attitude towards mathematics have become more active and engaged in the teaching and learning process.*

**Keywords:** *Ice Breaking, Mathmatic, Enthusiasm*

Copyright ©2024 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

### PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu bidang yang memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan intelektual siswa. Sebagai disiplin ilmu yang mendasari berbagai bidang pengetahuan lain, matematika tidak hanya penting dalam pendidikan formal, tetapi juga penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai profesi di masa depan. Meskipun semua orang setuju bahwa mata

pelajaran ini penting, matematika seringkali menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Stigma bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menarik telah lama mengakar di kalangan siswa, yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya antusiasme dan motivasi mereka dalam belajar.

Antusiasme siswa dalam belajar adalah salah satu komponen penting yang memastikan proses pembelajaran

berhasil. Siswa yang antusias cenderung lebih terlibat secara aktif, lebih termotivasi untuk memahami materi, dan lebih mampu mengatasi tantangan. Sebaliknya, siswa yang tidak antusias dapat menjadi pasif, kehilangan minat, dan akhirnya gagal memahami konsep yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran matematika, kurangnya antusiasme ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif, yang tidak mampu menarik perhatian siswa atau memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Oleh karena itu, sosialisasi pendekatan pembelajaran matematika yang menyenangkan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan praktik pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dan dapat meningkatkan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran matematika tidak lagi dianggap sebagai beban, tetapi sebagai tantangan yang menarik dan menyenangkan. Untuk memecahkan masalah tersebut di atas, dilakukan sosialisasi tentang strategi belajar matematika yang seru dan menyenangkan, serta pengenalan metode Ice Breaking dan mathmagic yang dapat diimplementasikan pada pelajaran Matematika di sekolah. Pemberian edukasi ini akan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa Matematika Adalah pelajaran yang menyenangkan, sehingga bisa mengubah persepsi negatif sebagian besar peserta didik terhadap pelajaran Matematika.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pengabdian ingin memberikan edukasi tentang pembelajaran Matematika yang menyenangkan kepada peserta didik kelas IX MTs Baitur Ridha untuk menghilangkan persepsi bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan, sehingga dengan kegiatan

ini peserta didik akan menyukai pelajaran Matematika dan lebih aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum itu, pengabdian masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam menggunakan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian masyarakat juga didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, serta berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial.

Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengubah cara siswa Kelasw IX MTs Baitur Ridha dalam melihat matematika dari yang sulit dan menakutkan menjadi sesuatu yang lebih positif dan menyenangkan. Beberapa metode yang dapat diterapkan meliputi gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, serta pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu metode yang efektif adalah dengan mengintegrasikan *ice breaking* dalam pembelajaran matematika. *Ice breaking* adalah aktivitas singkat yang dirancang untuk mencairkan suasana, menghilangkan ketegangan, dan meningkatkan interaksi sosial di antara siswa. Meskipun sering kali digunakan di awal kelas atau sesi pelatihan, *ice breaking* juga bisa diterapkan di sepanjang proses pembelajaran untuk menjaga semangat dan fokus siswa.

*Ice breaking* dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan konsep-konsep baru dengan cara yang

lebih ringan dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika. Aktivitas-aktivitas ini dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dengan materi yang sulit dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. *Ice breaking* juga dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi lebih aktif dengan teman sekelas mereka, yang menghasilkan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. *Ice breaking* adalah upaya untuk mengubah suasana dingin, tegang, dan kaku menjadi menyenangkan. Ini digunakan sebagai cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, antusias, dan penuh semangat. (A.F Sholeh & K Noviantati, 2018).

Menurut B Fransiska (2020), ada beberapa keuntungan menggunakan *ice breaking* dalam pembelajaran. Ini membuat waktu terasa berlalu lebih cepat, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat digunakan secara terkonsep atau spontan, dan membuat suasana menjadi nyaman dan tenang.

Selain itu, ada kekurangan dari *ice breaking* yaitu penerapan *ice breaking* ditentukan oleh partisipasi siswa dan waktu yang digunakan. Jika terlalu lama, maka siswa akan keasyikan bermain (Astindari et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sosialisasi pendekatan pembelajaran matematika yang menyenangkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi siswa yang tidak hanya mampu menguasai matematika dengan baik, tetapi juga memiliki kecintaan dan antusiasme yang tinggi terhadap ilmu ini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan kompetitif di masa depan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di ruang kelas IX MTs Baitur Ridha Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat pada hari Rabu, 17 Juli 2024 pukul 10.20 – 12.00 WIB. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini tentang strategi belajar matematika yang seru dan menyenangkan, serta pengenalan metode *Ice Breaking* yang dapat diimplementasikan pada pelajaran Matematika di sekolah. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dalam rangka melakukan pengabdian masyarakat ini ialah siswa/i kelas IX MTs Baitur Ridha Desa Timbang Lawan sebanyak 40 orang. Ada tiga metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini: (1) metode ekspositori, yang berarti menyampaikan materi melalui ceramah kepada khalayak sasaran yang disertai dengan tanya jawab; (2) metode praktik, yaitu dengan mempraktikkan langsung cara belajar Matematika yang seru dan menyenangkan dengan metode *ice breaking*. dan (3) metode diskusi, yang berarti umpan balik peserta digunakan sebagai bahan untuk diskusi dan mencari solusi atau penyelesaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelas IX MTs Baitur Ridha Desa Timbang Lawan menunjukkan bahwa metode pembelajaran matematika yang menyenangkan dengan menggunakan *ice breaking* berhasil meningkatkan antusiasme siswa. Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat secara signifikan setelah *ice breaking* digunakan di kelas.

Sebelum memulai pelajaran matematika, siswa cenderung merasa tegang dan tidak termotivasi. Namun, lebih dari 60% siswa mengatakan bahwa mereka merasa lebih santai saat belajar matematika setelah menambahkan *ice*

breaking sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pelajaran setelah aktivitas ice breaking, breaking dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan antusiasme siswa, tetapi juga berdampak positif pada keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan hasil akademik mereka.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa setelah penerapan ice breaking, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, ada korelasi positif antara penggunaan ice breaking dan peningkatan kemampuan matematika siswa. Meskipun ice breaking memiliki banyak keuntungan, ada beberapa masalah saat melakukannya. Pengelolaan waktu adalah salah satu masalah utama. Untuk beberapa guru, menyeimbangkan antara materi pembelajaran inti dan waktu yang dialokasikan untuk ice breaking adalah tantangan, terutama dalam kelas dengan kurikulum yang padat. Selain itu, tidak semua siswa merespons setiap aktivitas ice breaking dengan cara yang sama. Siswa yang lebih pemalu atau introvert cenderung kurang terlibat dalam aktivitas yang berbasis kelompok atau kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa jenis ice breaking yang berbeda harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.



Gambar 1 Pengabdian Masyarakat di MTs Baitur Ridha

Dengan implementasi menunjukkan bahwa penggunaan ice breaking dalam pembelajaran dapat meningkatkan

motivasi siswa, memperbaiki hubungan sosial di dalam kelas, dan bahkan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik bahwa Pelajaran Matematika itu tidak sulit dan membosankan, sehingga persepsi negatif terkait pembelajaran Matematika berkurang. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana ice breaking dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran matematika, serta mengidentifikasi bentuk- bentuk ice breaking yang paling sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di kelas IX MTs Baitur Ridha Desa Timbang Lawan menemukan bahwa penggunaan ice breaking dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa. Studi ini menemukan bahwa 60% siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar matematika setelah menggunakan ice breaking sebagai strategi pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan antusiasme siswa, tetapi juga berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan prestasi akademik. Namun, ada beberapa masalah dalam pelaksanaan ice breaking, seperti manajemen waktu dan siswa yang tidak merespon kegiatan dengan cara yang kompetitif. Menerapkan ice breaking dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi, interaksi sosial, dan pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru diberikan pelatihan lebih lanjut dalam mengintegrasikan ice breaking secara efektif dalam pembelajaran matematika. Pelatihan ini dapat mencakup cara-cara untuk menyesuaikan ice breaking dengan

berbagai tipe siswa dan bagaimana mengelola waktu agar tetap efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.F Sholeh, K. N. (2018). Efektifitas Ice Breaking Menggunakan Kuis Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(3), 258-266.
- Ambarsari, I. F. (2022). Implementasi Belajar Matematika Menyenangkan Berbasis Pembelajaran Game Inovatif di MTS Sarji Ar Rasyid. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2003-2005.
- Astindari, T. P. (2022). Pengaruh Ice Breaking Dan Mathmagic Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas X IPA 1 Di MAN 2 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2318–2323.
- Evayenny, N. L. (2021). Penyuluhan Metode Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Negeri 01 Karet Kuningan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-19.
- Fransiska, B. (2021). Pengembangan Teknik Pembelajaran Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Kelas IV di SD/MI. *REPOSTORY UIN Raden Intan Lampung*, 1-40.
- Indrabayu, E. W. (2023). Penerapan Game untuk Belajar Matematika Menyenangkan di Panti Asuhan Al-Khaerat Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 328-335.
- Tri Astindari, D. Y. (2023). Pembelajaran Matematika yang Seru dan Menyenangkan dengan Metode Ice Breaking dan Mathmagic. *Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)*, 94-102.